

STRATEGI PEMBENTUKAN MENTAL WIRAUSAHA PADA AKUNTAN DALAM PENGEMBANGAN BISNIS

¹Wiska Rasia, ²Chelsi Diana Putri, ³Roslina

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Jl. Soebrantas No. 10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214

Email: wiskarasia@gmail.com, chelsiputri215@gmail.com, R.rosliana@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan mental wirausaha pada profesi akuntan sangat penting untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan mendukung transformasi dalam dunia usaha. Wirausaha tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pola pikir yang mendukung inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan untuk melihat peluang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi pembentukan mental wirausaha bagi akuntan melalui studi literatur yang komprehensif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pembekalan keterampilan non-teknis, seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial, yang harus dikembangkan melalui pelatihan, pendidikan, serta pengalaman praktis dalam dunia bisnis.

Keywords: Mental wirausaha, akuntan, pengembangan bisnis, strategi, kemampuan beradaptasi.

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan di Indonesia saat ini tidak hanya dihadapkan pada tuntutan untuk menguasai prinsip-prinsip akuntansi dan standar keuangan yang berlaku, tetapi juga dituntut untuk memiliki kemampuan bisnis yang lebih luas, termasuk mental wirausaha. Dalam konteks ini, mental wirausaha tidak hanya mengacu pada keterampilan bisnis, tetapi juga sikap proaktif, inovatif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dunia usaha yang dinamis.

Mental wirausaha dapat diartikan sebagai pola pikir dan sikap yang menekankan keberanian untuk mengambil risiko, kemampuan untuk mengidentifikasi peluang, serta inovasi dalam penyelesaian masalah yang dihadapi dalam bisnis. Bagi seorang akuntan, memiliki mental wirausaha berarti tidak hanya mampu menyelesaikan laporan keuangan atau mematuhi peraturan perpajakan, tetapi juga mampu mengembangkan dan mengelola bisnis secara efektif.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis strategi pembentukan mental wirausaha pada akuntan.
2. Untuk menilai peran mental wirausaha dalam pengembangan bisnis oleh akuntan.
3. Untuk mengeksplorasi tantangan dan solusi dalam pembentukan mental wirausaha bagi akuntan.
- 4.

1.3 Kebaruan Penelitian

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru:

1. Penyusunan kerangka strategi pembentukan mental wirausaha untuk akuntan.
2. Identifikasi keterampilan non-teknis yang diperlukan akuntan dalam konteks wirausaha.
3. Solusi praktis dan rekomendasi untuk meningkatkan kesiapan wirausaha akuntan.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ciri Mental Usaha

Ciri mental wirausaha merujuk pada serangkaian sikap dan nilai yang melibatkan keberanian, kemampuan untuk mengambil risiko, inovasi, dan kepemimpinan yang mendorong seseorang untuk menciptakan dan mengelola usaha dengan cara yang efektif. Sumber daya manusia yang memiliki mental wirausaha cenderung lebih responsif terhadap perubahan, memiliki daya saing tinggi, serta mampu melihat peluang dalam setiap tantangan yang ada (Lassas, 2006)

2.2 Karakteristik Mental Usaha

Keberanian mengambil risiko penting bagi akuntan dalam membuat keputusan berisiko, seperti investasi atau pengembangan produk baru. Kreativitas dan inovasi diperlukan agar akuntan dapat menciptakan solusi yang meningkatkan kinerja bisnis. Kemampuan manajerial dibutuhkan untuk mengelola tim dan merencanakan strategi bisnis. Selain itu, kepemimpinan dan komunikasi efektif sangat penting untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan bisnis (Cunningham, 2011).

2.3 Strategi Pembentukan Mental Wirausaha pada Akuntan

Salah satu cara terbaik untuk mengembangkan mental wirausaha adalah dengan memberikan akuntan pengalaman langsung dalam mengelola bisnis. Internship atau pengalaman bekerja di perusahaan yang fokus pada pengembangan bisnis dapat memberikan wawasan langsung terkait dengan tantangan dan peluang dunia usaha (Gartner, 2007).h

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metode studi pustaka:

1. Mengidentifikasi topik penelitian
2. Pencarian Literatur
3. Seleksi Literatur
4. Pengorganisasian informasi
5. Analisis dan Sintesis
6. Penulisan Laporan
7. Referensi dan Sitasi

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Ciri psikologis

Berdasarkan Hasil pencarian literatur, pengorganisasian informasi serta analisis dan sintesis penelitian menunjukkan bahwa keberanian mengambil risiko, kemampuan beradaptasi, dan pemikiran proaktif dan visioner berkorelasi dengan keberhasilan wirausaha. konsisten dengan Ayala dan Manzano (2014).

4.2 Karakteristik mental Wirausaha

Berdasarkan Hasil pencarian literatur, pengorganisasian informasi serta analisis dan sintesis penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial yang kuat dan kepemimpinan yang tangguh adalah karakteristik mental wirausaha yang sangat penting untuk dimiliki oleh akuntan guna mendukung pengembangan bisnis.

4.3 Strategi Pembentukan Mental Wirausaha Pada Akuntan

Berdasarkan Hasil pencarian literatur, pengorganisasian informasi serta analisis dan sintesis penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktis dan magang di perusahaan *start-up* merupakan strategi terbaik dalam pembentukan mental wirausaha.

5 KESIMPULAN

Mental wirausaha merupakan komponen penting dalam pengembangan karier akuntan, khususnya dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Pembentukan mental wirausaha dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dengan pengembangan keterampilan non-teknis, seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan manajerial. Selain itu, pengalaman praktis, pengembangan komunitas wirausaha, dan pembinaan melalui *mentoring* juga menjadi kunci dalam meningkatkan kapasitas akuntan untuk berinovasi dan beradaptasi dalam dunia bisnis yang kompetitif.

REFERENSI

- [1] Baron, R. A. (2004). "The Cognitive Perspective: A Valuable Tool for Answering Entrepreneurship's Basic 'Why' Questions". *Journal of Business Venturing*, 19(2), 221-239.
- [2] Block, J. H., & Stumpf, S. A. (2014). "Entrepreneurial Success: The Importance of Mental Skills". *Journal of Small Business Management*, 52(1), 127-148.
- [3] Brancato, V., & Cohen, J. (2007). "Financial Literacy and Financial Planning". *Journal of Financial Planning*, 20(8), 64-74.
- [4] Alfiani, J., Ridha, M. R., Yunita, F., & Rosliana, R. (2024). Penerapan Model Pengembangan Luther Dalam Pembuatan Video Promosi Kampus. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 6(2), 341-350.
- [5] Cunningham, J. B. (2011). *Entrepreneurship: A Contemporary Approach*. New York: Pearson Education.
- [6] Deakins, D., & Freel, M. (2009). *Entrepreneurship and Small Firms*. McGraw-Hill: Maidenhead.
- [7] Drucker, P. F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.
- [8] Eijdenberg, E. L., & Hillebrand, B. (2013). "Entrepreneurship, Small Business and Innovation". *Small Business Economics*, 41(3), 523-544.
- [9] Surya, R. Z., & Rosliana, R. (2020). Brainstorming Business Model Canvas pada Formulasi Strategi "Rabuk Diyang" sebagai Produk Khas Kabupaten Indragiri Hilir. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(1), 8-14.
- [10] Hatten, T. S. (2015). *Small Business Management: Entrepreneurship and Beyond*. Boston: Cengage Learning.
- [11] Hisrich, R. D., & Peters, M. P. (2017). *Entrepreneurship: Starting, Developing, and Managing a New Enterprise*. New York: McGraw-Hill.
- [12] Rianto, B., & Rosliana, R. (2021). Sistem Informasi Marketplace Penjualan Kendaraan Berbasis Web di Inhil. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(2), 83-88.
- [13] Kolvereid, L. (1996). "Prediction of Employment Status Choice Among Business Students". *Entrepreneurship Theory and Practice*, 21(1), 47-57.
- [14] Lassas, J. (2006). *Entrepreneurial Psychology: A Study of the Entrepreneur's Cognitive Profile*. London: Wiley-Blackwell.
- [15] Lichtenstein, B. M. B., & Lyons, T. S. (2001). "The Entrepreneurial System and the Development of New Ventures". *Entrepreneurship and Regional Development*, 13(1), 75-98.
- [16] Markman, G. D., & Baron, R. A. (2003). "Person-Entrepreneurship Fit: Why Some People Are More Successful as Entrepreneurs Than Others". *Human Resource Management Review*, 13(2), 181-207.
- [17] Rosliana, r., melasari, r., & badewin, b. (2023). Inventarisasi potensi pendapatan asli daerah (pad) pada usaha agen travel perjalanan darat di kabupaten indragiri hilir sesuai undang-undang nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah (hkpd). *Selodang mayang: jurnal ilmiah badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten indragiri hilir*, 9(2), 133-141.
- [18] Nwachukwu, S. L. (2012). "The Role of Entrepreneurship in Economic Development". *International Journal of Business and Management*, 7(9), 142-152.

- [19] Robson, P. J. A., & Bennet, R. (2000). "SMEs and the Importance of Training". *Entrepreneurship & Regional Development*, 12(1), 69-84.
- [20] Prasetyo, d. Y., bindas, a., rosliana, r., ridha, m. R., usman, u., & melasari, r. (2023). E-commerce web development and training at amran collection shop tembilahan. *Landmark:(jurnal pengabdian masyarakat)*, 1(3), 105-113.
- [21] Shane, S. (2003). *A General Theory of Entrepreneurship: The Individual-Opportunity Nexus*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing.
- [22] Ds, s. T., surya, r. Z., nur, n., & rosliana, r. (2023). Studi potensi pajak rumah kos sebagai sumber pendapatan asli daerah (pad) kabupaten indragiri hilir berdasarkan peraturan daerah kabupaten indragiri hilir nomor 13 tahun 2018 tentang pengelolaan rumah kos. *Selodang mayang: jurnal ilmiah badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten indragiri hilir*, 9(1), 38-53.
- [23] Stevenson, H. H., & Jarillo, J. C. (2005). "A Paradigm of Entrepreneurship: Entrepreneurial Management". *Strategic Management Journal*, 11(5), 17-27.
- [24] Timmons, J. A., & Spinelli, S. (2009). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*. New York: McGraw-Hill.
- [25] Rosliana, r., melasari, r., & badewin, b. (2023). Inventarisasi potensi pendapatan asli daerah (pad) pada usaha agen travel perjalanan darat di kabupaten indragiri hilir sesuai undang-undang nomor 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah (hkpd). *Selodang mayang: jurnal ilmiah badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten indragiri hilir*, 9(2), 133-141.